

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan yakni “Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Studi di MTs Al-Hidayah Kadulawang Kabupaten Pandeglang)”. Maka penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Kadulawang Kabupaten Pandeglang yang berlokasi di Jl. Raya Serang KM. 3,5 Kadulawang Pandeglang. Peneliti memilih tempat ini dengan alasan:

- a. Lokasi Penelitian mudah dijangkau oleh peneliti, karena jarak yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti. Sehingga memudahkan ketika proses penelitian
- b. Lokasi penelitian selain dekat juga salah satu madrasah yang memiliki kelengkapan sarana yang memadai. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di madrasah tersebut.

B. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak minggu keempat bulan Januari sampai pada tahap penelitian dan analisis hasil penelitian yakni pada bulan Mei. Agar memudahkan peneliti menggambarkan tabel Waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	Aktivitas	Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Bimbingan skripsi bab 1-3																					
2	Persiapan instrument																					
3	Pelaksanaan penelitian																					
4	Analisi dan hasil penelitian																					
5	Penyelesaian skripsi dan daftar sidang munaqosyah																					

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Secara umum subjek penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Kadulawang Kabupaten Pandeglang. Namun fokus penelitian yakni pada Kepala Madrasah serta para wakil-wakil kepala Madrasah yang dirasa dapat membantu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan masalah

penelitian, seperti wakil kepala bidang kurikulum dan kesiswaan, dapat juga peneliti melakukan penelitian terhadap dewan guru yang dapat mewakili bagaimana pandangannya terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* dan *snowball sampling*. Maka didapati sampel pada penelitian ini sebanyak tujuh orang yang meliputi kepala Madrasah, Wakil Kepala bidang kurikulum dan bidang tata usaha, dua orang guru dan ketua komite madrasah, serta satu orang wali murid.

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah

¹Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2012), 60.

sebagai instrument kunci, pengambil sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.² Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian dengan menghimpun data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati, untuk kemudian dianalisis dan hal tersebut menjadi sumber data peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. *Observation* atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.³

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai subjek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di MTs Al-Hidayah tentang sarana dan prasarana, komite madrasah, struktur organisasi dan data lainnya yang mendukung penelitian.

2. *In Depth Interview* (Wawancara secara mendalam)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini, mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara adalah “bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan kepala madrasah, komite madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru untuk mengetahui sejauh mana peran kepala madrasah dalam implementasi manajemen berbasis madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

4. Triangulasi

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus ‘divalidasi’. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti,

kesiapan peneliti memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya.⁶

Untuk lebih menguatkan penelitian, peneliti menggunakan instrument penelitian yakni Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Beberapa pertanyaan yang diajukan mengacu pada rumusan masalah. Agar lebih jelas berikut kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator
1.	Implementasi manajemen berbasis madrasah oleh kepala madrasah
2.	Peran kepala madrasah terhadap manajemen berbasis madrasah
3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen berbasis madrasah
4.	Solusi mengatasi hambatan yang dihadapi dalam implementasi manajemen berbasis madrasah
5.	Pengaruh peran kepala madrasah terhadap keberhasilan manajemen berbasis madrasah

⁶ Sugyiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 305.

G. Penentuan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷ Tujuan reduksi data adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah diperoleh.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),338.

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penyajian ini seluruh data yang berupa dokumen hasil wawancara dan observasi dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang peran kepala madrasah dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Al-Hidayah Kadulawang Kabupaten Pandeglang.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 341.

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 345.